

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) 11 Yogyakarta didirikan pada tanggal 5 April 1965 setelah dialih fungsikan dari Sekolah Teknik Negeri Tekstil dan Jahit dengan SK Mendikbud SMP Nomor 050/U/1979 pada tanggal 17 Februari 1979. Pada tahun 1997 mengalami perubahan menjadi Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 11 Yogyakarta dan kembali mengalami perubahan menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Yogyakarta di tahun 2004.

SMPN 11 Yogyakarta berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto 127 Tegalrejo Yogyakarta dengan luas sekitar 2.735 m<sup>2</sup>, memiliki 34 staff pengajar yang dipimpin oleh Drs. Sardiyanto sebagai kepala sekolah sejak 1 Agustus 2005 serta 12 pegawai dan 461 murid. SMPN 11 Yogyakarta memiliki gedung berlantai dua yang dilengkapi dengan ruang kepala sekolah, ruang guru, koperasi, laboratorium, perpustakaan, mushola, 12 ruang kelas dan memiliki 1 unit komputer yang terletak di ruang perpustakaan, 2 unit komputer diruang guru serta 2 unit laptop diruang laboratorium.

SMPN 11 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama. Sebelum adanya mesin komputer, sistem pengolahan data di SMPN 11 Yogyakarta dilakukan secara manual. Dengan adanya perkembangan jaman yang semakin maju akhirnya menuntut setiap orang/organisasi pada suatu lembaga pendidikan untuk berpacu meraih prestasi kerja sehingga lebih cepat dan efisien.

Walaupun dibagian administrasi sudah menggunakan sistem komputer, tetapi masih belum dimanfaatkan secara maksimal yaitu hanya berkaitan dengan surat masuk/keluar atau hanya untuk pembuatan tabel nilai siswa, tabel gaji guru dan pegawai dengan menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Dikaitkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang semakin tahun semakin bertambah, kemudian jumlah guru dan pegawai yang bertambah, maka perlu didukung sistem pengolahan data yang serba cepat. Berbagai permasalahan yang sering muncul terjadi ketika memasuki masa ujian semester dan penerimaan siswa baru. Pada masa-masa itu bagian Tata Usaha harus menyiapkan berbagai laporan-laporan mengenai ujian siswa serta urusan administrasi seluruh siswa.

Sistem pengarsipan yang dilakukan di SMPN 11 Yogyakarta masih menggunakan sistem manual. Keterbatasan kepengurusan Tata Usaha menjadikan urusan administrasi menjadi tidak selesai tepat pada waktunya. Proses administrasi penerimaan siswa tahun ajaran baru dimulai dari penyerahan formulir pendaftaran oleh siswa baru beserta syarat-syarat yang telah ditentukan sekolah. Kemudian formulir tersebut diserahkan ke bagian Tata Usaha yang akan di masukkan ke dalam Buku Induk Siswa dan kemudian disimpan di ruang pemeliharaan.

Buku Induk Siswa disimpan di salah satu bagian di lemari penyimpanan yang berada di ruang Tata Usaha dengan dimensi 100 x 50 x 50 cm yang mampu menyimpan sebanyak Buku Induk untuk jangka waktu 5 tahun. Untuk penerimaan siswa ajaran baru tahun-tahun kedepan, maka jumlah Buku Induk yang masuk di ruang pemeliharaan akan bertambah. Buku Induk tahun-tahun terdahulu yang tidak dapat lagi disimpan di lemari penyimpanan akan dipindahkan ke lemari penyimpanan kedua. Lemari penyimpanan

kedua ini digunakan untuk berkas-berkas yang sudah jarang diperlukan. Sehingga Buku Induk lama ini dapat dimusnahkan untuk menyediakan tempat penyimpanan yang baru.

Pendataan manual beresiko tinggi terhadap kerusakan berkas yang diakibatkan oleh kejadian yang tidak terduga. Untuk itu diperlukan pengintegrasian data dalam bentuk dokumen data kedalam sistem basis data, yang dalam hal ini menggunakan data siswa, guru dan pegawai yang diharapkan dapat memberikan solusi ketika berkas-berkas tersebut rusak.

## **B. Batasan Masalah**

Dari latar belakang diatas, permasalahan yang muncul adalah :

1. Oleh karena SMPN 11 Yogyakarta masih menggunakan sistem manual dalam pendataan siswa, maka diperlukan adanya alternatif penyimpanan data dalam format digital.
2. Kesulitan dalam proses pencarian data akademik siswa tertentu, sehingga pemrosesan data yang dibutuhkan menjadi terhambat.

## **C. Tujuan**

Membuat suatu perangkat lunak pendataan siswa sebagai salah satu alternatif penyimpanan informasi data dalam format digital, sehingga proses pencarian data dan pemrosesan data dan nilai siswa lebih lanjut mudah untuk dilakukan. Perangkat lunak tersebut yang kemudian dapat digunakan dibagian akademik sebagai alat pelayanan dan media informasi yang cepat.

**D. Kontribusi**

Kontribusi yang dapat diberikan dari perangkat lunak ini adalah memberikan kemudahan dalam penyediaan data yang dibutuhkan sehingga meningkatkan pelayanan kerja bagi pengguna. Dengan menggunakan sistem yang komputerisasi ini diharapkan dapat lebih optimal dibandingkan dengan pendataan secara berkas.

**SISTEM KOMPUTERISASI PENDATAAN SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**



**Disusun oleh**

**Heryanto**

**2000 012 0051**

**JURUSAN ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2008**